



# Prosiding

Senada (Seminar Nasional Daring)

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Membangun Insan Cendekia di Era society 5.0 Melalui Inovasi Pembelajaran"



## Kajian Sastra Jakarta Selatan (Jaksel) dalam Kehidupan Budaya Twitter

Feby Putri Darmayanti<sup>(✉)</sup><sup>1</sup>, Cahyo Hasanudin<sup>2</sup>

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

[febbyputridarmayanti@gmail.com](mailto:febbyputridarmayanti@gmail.com)

**abstrak** – Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai fenomena penggunaan bahasa Jaksel pada media sosial Twitter. Penelitian ini menggunakan penelitian deksriptif kualitatif dengan menggunakan sampel pada cuitan-cuitan yang ada pada twitter. Teknik sampling dengan menjelajah dan mencari penggunaan Bahasa Gaul Anak Jaksel pada media sosial twitter. Teknik Analisis data yang digunakan berasal dari akun media sosial twitter yang kemudian dianalisis menjadi suatu kesimpulan. Bahasa Jaksel sendiri merupakan bahasa yang digunakan oleh anak-anak muda yang berasal dari Jakarta Selatan, sehingga disebut sebagai Bahasa Gaul anak Jaksel. Bahasa anak Jaksel sendiri merupakan gabungan dari Bahasa Indonesia sehari-hari yang digabung dengan penggunaan Bahasa Inggris. Kemudian bahasa ini lah yang dapat memberikan keunikan bagi seseorang yang mengucapkannya.

**Kata kunci** – Twitter, Bahasa, Jaksel

**Abstract** – This study aims to explain the phenomenon of using South Jakarta language on Twitter social media. This study uses a qualitative descriptive study using a sample of tweets on Twitter. Sampling technique by exploring and searching for the use of South Jakarta's Children's Slang on Twitter social media. The data analysis technique used is from Twitter social media accounts which are then analyzed into a conclusion. The South Jakarta language itself is the language used by young people from South Jakarta, so it is called South Jakarta's slang. South Jakarta children's language itself is a combination of everyday Indonesian combined with the use of English. Then this language is what can give its own uniqueness to someone who speaks it.

**Keywords** – Twitter, Language, South Jakarta

### PENDAHULUAN

Media sosial merupakan situs atau tempat dimana seseorang dapat membuat web page pribadi dan terhubung dengan setiap orang yang tergabung dalam media sosial yang sama untuk berbagi informasi dan komunikasi. Media sosial juga memiliki peranan penting bagi masyarakat karena dengan bermedia sosial seseorang akan mudah mendapatkan teman dan mudah sekali dikenal oleh masyarakat. Media sosial memiliki berbagai macam platform yang biasa digunakan oleh masyarakat diantaranya adalah instagram, facebook, whatsapp, tiktok, twitter dan lain sebagainya.

Dengan media sosial seseorang dapat mudah mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberikan feedback secara terbuka, berkomentar, serta dapat membagikan informasi dalam waktu yang cepat dan tidak terbatas. Dengan demikian media sosial dapat memberikan kemudahan untuk berinteraksi dengan seseorang, apalagi bagi kaum-kaum muda akan sangat bermanfaat untuk mendapatkan pasangan. Membuat akun media sosial juga sangat mudah dan tidak membutuhkan waktu yang lama bagi seseorang untuk membuatnya. Bagi anak remaja media sosial dapat digunakan untuk bertukar cerita, curhatan, postingan tentang kegiatannya dan foto-foto bersama dengan temannya.

Media sosial juga dapat menghapuskan batasan-batasan dalam bersosialisasi, selain itu dalam media sosial tidak adanya batasan ruang dan waktu mereka dapat berkomunikasi dengan siapapun dan kapanpun yang mereka mau (Hasan Basri, 2017). Selain itu juga media sosial tidak mengenal jarak sehingga kita dapat berkomunikasi dengan seseorang dimanapun ia berada. Media sosial juga bisa memberikan perubahan kepada seseorang, yang awalnya hanya biasa-biasa saja bisa saja menjadi terkenal karena media sosial. Salah satu media sosial yang sangat diminati oleh masyarakat Indonesia adalah twitter.

Twitter merupakan salah satu platform yang memberikan informasi-informasi terkini atau trending atau viral sehingga dapat memanjakan penggunanya. Kemunculan twitter memunculkan fakta bahwa saat ini, twitter lebih disukai dari pada facebook. Data terbaru penggunaan twitter hingga saat ini mengalami peningkatan signifikan seperti yang dilansir dari Phone Arena pada 1 Mei 2020, mengungkapkan bahwa terdapat lonjakan pada pengguna aktif twitter dari 134 juta pada 2019, menjadi 166 juta pengguna dan mengalami peningkatan 24 persen (Syailendra dkk, 2020).

Akhir-akhir ini muncul trending terbaru yaitu adalah bahasa anak Jaksel di media sosial, bahasa anak jaksel merupakan bahasa yang digunakan dengan menggunakan Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia yang digabungkan. Bahasa ini kemudian menjadi trend terkini bahwa seseorang menggunakan Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia yang digabungkan maka dianggap sebagai bahasa Jaksel. Fenomena bahasa Jaksel yang ramai di media sosial twitter ini kemudian yang akan menjadi pembahasan yang menarik bagi peneliti. Pada karya ilmiah ini akan membahas mengenai Bahasa Jaksel yang dimaksudkan lebih rinci lagi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di media sosial twitter, waktu pelaksanaannya adalah 7 hari yang dilakukan dengan metode melihat atau search hasil-hasil cuitan di twitter. Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan deskriptif dengan tipe penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Strauss dalam Golafshani (Cahyo Hasanudin, 2019) yaitu suatu jenis penelitian tentang segala hal yang hasil penelitiannya tidak melalui prosedur statistik atau hitungan. Sedangkan yang dimaksud dengan pendekatan deskriptif pada penelitian ini bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, factual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat populasi atau objek tertentu untuk memberikan gambaran realitas yang terjadi tanpa menjelaskan hubungan antar variable.

Pendekatan kualitatif digunakan karena pada dasarnya tweetan yang ada di media sosial twitter merupakan salah satu bentuk dari dokumen yang dapat dianalisa

dengan analisis tekstual. Tweetan mengandung karakteristik dari percakapan, seperti pertanyaan dan jawaban, kelompok tematis, meminta (ordering), dan percakapan yang sangat jelas seperti mengacu pada topik yang sudah diunggah sebelumnya dan kesempatan mengganti subjek (Syailendra dkk, 2020), sedangkan data sekunder yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan konteks bahasa dalam studi kepustakaan, buku, jurnal, website yang berkaitan dengan penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengertian Sastra

Kata “sastra” sering dipakai dalam berbagai konteks yang berbeda. Hal itu mengisyaratkan bahwa sastra bukanlah suatu istilah yang dapat digunakan untuk menyebut fenomena yang sederhana melainkan sastra merupakan istilah yang mempunyai arti luas dan meliputi kegiatan yang berbeda-beda (Ali Imron dan Farida Nugrahani, 2017). Sastra merupakan suatu karya untuk menyampaikan pengetahuan yang memberikan kenikmatan unik dan memperkaya wawasan seseorang tentang kehidupan. Karya sastra merupakan media bagi pengarang untuk menuangkan dan mengungkapkan ide-ide hasil perenungan tentang makna dan hakikat hidup yang dialami, dirasakan dan disaksikan.

### Fungsi dan Manfaat Sastra

Fungsi dan manfaat sastra di antara lain adalah sebagai berikut (Ali Imron dan Farida Nugrahani, 2017):

1. Sastra sebagai ilmu, dalam artian sastra sebagai salah satu disiplin ilmu yang dapat diajarkan di bangku sekolah secara formal.
2. Sastra sebagai seni, artinya sastra dapat menjadikan seseorang senang kepada pembacanya.
3. Sastra sebagai kebudayaan, artinya dengan sastra kita dapat menyatukan bangsa atau sebagai alat pemersatu bangsa. Hal ini dapat kita lihat bahwa pengarang saling mengenal satu sama lain melalui tulisannya.

### Pengertian Media Sosial dan Twitter

Media sosial adalah sebuah media online dimana para penggunanya dapat dengan mudah berpartisipasi. Berpartisipasi dalam arti seseorang akan dengan mudah berbagi informasi, menciptakan content atau isi yang diterimanya dan seterusnya. Semua dapat dilakukan dengan cepat dan tak terbatas. Sedangkan menurut Aer Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual (Syailendra, 2020). Jejaring sosial merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.

Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media social sebagai “sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content” (Hasan Basri, 2017). Media sosial-media sosial ini awalnya bertujuan mempertemukan teman satu dengan lainnya yang sudah terpisah namun masih merasa membutuhkan kontak satu sama lain. Namun ternyata pada perkembangannya digunakan sebagai ajang eksistensi diri. Banyak ditemukan dalam media sosial

tertentu bahwa teman yang dimiliki dalam jejaring sosialnya terkadang bukanlah teman yang pernah ditemui sebelumnya, namun justru dari media sosial itulah mereka kemudian bertemu. Sekalipun ada juga yang hanya memilih untuk berteman di dunia media sosial itu saja tanpa harus bertemu dan berkomunikasi (Irfani Zukhrufillah, 2018).

Twitter adalah sebuah situs web yang dimiliki dan dioperasikan oleh Twitter Inc yang dibentuk pada tahun 2006 oleh Jack Dorsey. Twitter berbasis di San Bruno, California dekat San Francisco, dimana situs ini pertama kali dibuat. Microblogging atau Twitter menjadi salah satu media populer yang banyak digunakan pengguna media sosial di Indonesia. Twitter adalah situs yang menyediakan layanan online microblogging yang memungkinkan pengguna membagikan konten yang saat ini sudah dapat memuat 280 karakter tulisan (Syailendra, 2020). Menurut Zarela dalam Setyani, Twitter merupakan salah satu jejaring sosial yang paling mudah digunakan, karena hanya memerlukan waktu yang singkat tetapi informasi yang disampaikan dapat langsung menyebar secara luas (Nomorvia Ika Setyani, 2013).

Beberapa istilah digunakan dalam Twitter untuk menyebut fitur dan layanan yang disediakan. Berikut adalah penjelasan dari Twitter tentang beberapa istilah yang sering dipakai (Twitter. com):

1. Bio: deskripsi singkat tentang pemilik akun sepanjang 160 karakter atau kurang.
2. Connect (hubungan): fitur untuk melihat interaksi, mentions (pemanggilan), follower (pengikut) baru, retweet, dan pengguna lain yang menandai tweet atau meretweet.
3. Favorites: daftar tweet yang ditandai.
4. Follow (ikuti): mengikuti (following) akun lain dalam Twitter untuk berlangganan tweet dari akun tersebut.
5. Follower (pengikut): akun lain yang mengikuti dan berlangganan tweet suatu akun Twitter.
6. Following (mengikuti): jumlah akun lain yang diikuti.
7. Interactions (interaksi): hubungan timbal balik yang terjadi di Twitter. Bisa berupa mention dan reply, retweet, menambahkan ke sebuah daftar, menandai suatu tweet, meretweet suatu tweet.
8. Mention (memanggil): tweet yang memuat tautan ke akun Twitter lain, ditandai dengan adanya tanda @ di depan nama.
9. Reply (balasan): tweet yang merupakan balasan dari tweet lain, selalu diawali dengan mention.
10. Retweet: sebagai kata benda, merupakan tweet dari akun lain yang diteruskan kepada follower dengan tujuan menyebarkan ke jaringan yang lebih luas. Sebagai kata sifat, aksi meneruskan tweet dari akun lain agar dapat dilihat oleh follower. (Quote

### **Penggunaan Bahasa Gaul Anak Jaksel di Twitter dan Latar Belakang Bahasa Gaul Anak Jaksel**

Dalam dunia twitter akhir-akhir ini ramai diperbincangkan mengenai penggunaan bahasa Jaksel, bahasa Jaksel ini kemudian menjadi bahan pembicaraan yang menarik bagi berbagai kalangan terutama dari pandangan akademis. Berikut ini merupakan kumpulan dari Bahasa Jaksel yang dimaksudkan (Dijehtheory.com) :

1. Anhedonia, keadaan saat kamu nggak bisa lagi merasakan kebahagiaan ketika melakukan kegiatan yang kamu sukai. Seseorang yang mengalami ini, hidupnya menjadi sangat membosankan dan tertekan.
2. Anxiety, merujuk pada keadaan saat kamu merasa cemas dengan sesuatu yang bakal menimpamu.
3. Bestie, kata slank dari best friend alias temen baik.
4. Body shaming ialah hinaan fisik.
5. Bipolar, gangguan mental yang ditandai dengan perubahan suasana hati secara dratis. Bisa juga disebut dengan mood swing.
6. Burnout, stres berat karena urusan kerjaan biasanya.
7. Clingy, sifat seseorang yang terlalu bergantung pada orang lain. Biasanya terjadi dalam sebuah hubungan percintaan.
8. Cuddling, otw ena-ena.
9. Cyber widows, cewek atau istri yang dicuekin cowoknya karena main game.
10. Deep talk, percakapan dua orang atau lebih membahas sesuatu sampai yang sensitif secara mendalam.
11. Detox sosmed, lagi malas main media sosial.
12. Feminis, sekelompok orang yang menganggap para perempuan diperlakukan tidak adil dibanding para lelaki.
13. Flexing, riya alias suka pamer.
14. Flirtatious behavior, genit kayak abang-abang yang suka siul kalau ada cewek cakep lewat.
15. Fomo, singkatan dari first of missing out atau takut banget ketinggalan sesuatu yang lagi trending. Biasanya dialami oleh orang-orang yang keranjingan media sosial.
16. FWB adalah singkatan dari Friend with Benefit a.k.a temenan rasa pacaran.
17. Gender-fluid, bisa berubah-ubah gender sesukanya.
18. Gaslighting, keadaan di mana seseorang memanipulasi kondisi supaya mendapat posisi lebih superior. Kalau kamu sering minta maaf padahal sebenarnya nggak salah, bisa jadi kamu adalah korban dari gaslighting ini.
19. Gate keeping, pelit, nggak mau bagi-bagi informasi.
20. Healing, berarti proses penyembuhan dari luka atau perasaan sedih.
21. Healthy relationship, hubungan asmara yang sehat. Jauh dari negative vibes.
22. Hectic, sibuk, ribet, atau alasan orang supaya nggak mau diganggu.
23. Hidden gems, sesuatu yang keren abis, tapi nggak banyak orang tahu.
24. Inner child, masih kekanak-kanakan.
25. Insecure, merasa cemas akan segala hal.
26. Invasion of privacy, terlalu ganggu masalah pribadi orang.
27. Judgmental, apa-apa dikomentarin tanpa mikirin perasaan orang lain.
28. Jujurly, plesetan dari honestly.
29. Love language adalah bahasa cinta. Kaya sebuah tindakan atau gestur yang mengisyaratkan sebuah tanda sayang kepada seseorang.
30. Lowkey, rahasia yang harus dijaga.
31. Me time, menikmati waktu seorang diri.

32. Mental Health artinya kesehatan mental. Tak Cuma fisik, mental pun jadi perhatian khusus dalam beberapa tahun belakangan ini. Makanya banyak isu-isu mental health yang muncul.
33. Morning person, orang yang nggak suka tidur lagi abis salat subuh. Maksudnya orang yang sudah banyak berkegiatan di pagi hari.
34. Negative vibes, sesuatu yang memberikan aura negatif terhadap diri kita.
35. Noted, jawaban kalau atasan memberi tugas.
36. Open minded, orang-orang yang punya pemikiran terbuka tentang ide, pendapat, atau informasi. Terkadang orang-orang yang open minded banget malah jadi over minded.
37. Overthinking, secara harfiah overthinking artinya banyak pikiran.
38. Overwork, kebanyakan kerja sehingga kurangnya waktu buat menjalani hidup yang santai.
39. Overwhelm, berlebihan. Kata ini merujuk ke sesuatu yang negatif. Terutama aktivitas yang tidak disukai. Misalnya kerjaan yang overwhelm, tugas kuliah yang overwhelm. Tapi, kalau kamu tiba-tiba dapet uang berlebih, nggak pas kalau disebut rezeki overwhelm.
40. Panic attack, kondisi panik yang datang secara tiba-tiba.
41. Part time traveler, si hobi jalan-jalan.
42. Patriarki, sistem sosial dengan laki-laki sebagai pemegang kekuasaan atau lebih superior dibanding perempuan.
43. Personal space, lagi nggak mau diganggu orang lain.
44. Quarter-life crisis, usia di mana mulai mempertanyakan, "Gue ini hidup mau ngapain sih?"
45. Salty, bete karena orang menyinggung apa yang kamu nggak suka.
46. Sandwich generation artinya generasi yang berada di antara generasi tua dan generasi muda. Sandwich generation ini juga suka dikaitkan dengan orang yang menanggung kebutuhan generasi atas dan generasi bawah.
47. Self-love, mencintai diri sendiri. Kadang dari kita suka memprioritaskan kepentingan orang lain, kebutuhan diri sendiri belum terpenuhi.
48. Self-reward artinya memberikan penghargaan buat diri sendiri.
49. Sexist, punya pemikiran jika laki-laki lebih unggul dari perempuan, ataupun sebaliknya. Muncul juga istilah sexist jokes yang membuat lelucon seputar gender.
50. Silent treatment, cara seseorang yang memilih diam dan mengabaikan orang yang sedang berkonflik.
51. Simp, cowok yang terlalu tunduk ke cewek. Bucin gitu lah.
52. Socially awkward, susah bersosialisasi. Sama aja kayak introvert, tetapi bahasanya lebih keren.
53. Social butterfly artinya gampang bersosialisasi. Sama aja kayak ekstrovert, tetapi bahasanya lebih keren.
54. Sleepy call, kalau anak zaman dulu nyebutnya ngabisin kuota telponan. Anak gaul Jaksel bilangannya Sleepy call alias telponan sampai ketiduran.
55. Spill artinya ngajak orang buat bongkar aib atau info-info top secret. Diadaptasi dari kata slang orang bule, spill the tea.
56. Split bill artinya patungan.

57. Staycation, bahasa gaul dari menginap di hotel atau tempat penginapan yang nggak jauh dari rumah.
58. Strict parents, orang tua yang suka menuntut anaknya ini itu.
59. Support system artinya lingkungan yang saling mendukung. Ini kebalikan dari negative vibes yang malah memberikan dampak buruk.
60. TBL adalah singkatan dari Takut Banget Loh.
61. Thrifting artinya beli barang bekas.
62. Toxic masculinity artinya melarang laki-laki untuk melakukan sesuatu yang nggak cowok banget.
63. Toxic positivity, berpikiran positif jadi sesuatu yang jelek di zaman sekarang.
64. Trust issue, punya masalah kepercayaan dengan seseorang. Biasanya dengan orang-orang yang di masa sebelumnya pernah mengecewakanmu.
65. Verbally abusea artinya suka berkata kasar yang menyebabkan mental seseorang down.
66. Word of affirmation artinya memberikan pujian atau kata-kata positif.
67. Work life balance, kehidupan dan pekerjaan yang harus seimbang.

Jika pada dunia twitter kita menggunakan kata-kata yang demikian maka kita bisa dianggap sebagai anak Jaksel atau anak Jakarta Selatan. Yang mana penggunaan kata-kata tersebut banyak mencuat di berbagai kalangan, terutama kaum-kaum muda, karena memang ketika kita memakai kata tersebut kita akan dianggap anak gaul. Penggunaan kata-kata ini pada dasarnya merupakan bahasa yang berasal dari Bahasa Inggris yang kemudian dipergunakan oleh anak-anak Jakarta Selatan yang diselipkan pada Bahasa Indonesia sehari-hari, sehingga hal ini akan memberikan keunikan tersendiri bagi seseorang yang menggunakannya.

Bahasa Gaul Anak Jaksel ini memang identik digunakan oleh anak-anak Jakarta Selatan yang mana disana merupakan tempat yang identik dengan anak-anak perkotaan dan memiliki kebiasaan dan kebudayaan barat yang kental, sehingga mereka terbiasa menggunakan Bahasa Inggris pada kehidupan sehari-hari yang kemudian dipadukan dengan penggunaan Bahasa Indonesia didalam percakapannya. Selain itu juga banyak artis atau selebriti yang menggunakan Bahasa-bahasa Gaul Anak Jaksel yang dipopulerkannya sehingga membuat Bahasa Gaul Anak Jaksel melejit kepermukaan media, bukan hanya media sosial namun juga media lainnya seperti televisi.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, secara ringkas kesimpulan yang dapat diambil adalah penggunaan Bahasa Anak Jaksel ini sangat ramai diperbincangkan oleh masyarakat, karena memang unik dan menarik untuk dibahas dan digunakan. Penggunaan Bahasa Anak Gaul Jaksel ini merupakan bahasa campuran antara Bahasa Inggris yang dipadukan dengan Bahasa Indonesia, sehingga dapat menarik seseorang untuk menggunakannya. Latar belakangnya adalah memang bahasa ini dipopulerkan oleh anak-anak Jakarta Selatan yang memang identic dengan anak-anak perkotaan dan memiliki budaya kota yang kental, anak-anak perkotaan juga biasa menggunakan Bahasa Inggris dalam penggunaannya sehari-hari. Beberapa istilah yang memang kita sering mengetahui dan dianggap sebagai Bahasa Gaul Anak Jaksel adalah pertama Anhedonia, keadaan saat kamu nggak bisa lagi merasakan kebahagiaan ketika

melakukan kegiatan yang kamu sukai. Seseorang yang mengalami ini, hidupnya menjadi sangat membosankan dan tertekan. Kedua Anxiety, merujuk pada keadaan saat kamu merasa cemas dengan sesuatu yang bakal menimpamu. Ketiga Bestie, kata slank dari best friend alias temen baik. Keempat Overthinking, secara harfiah overthinking artinya banyak pikiran. Istilah-istilah tersebut memang sering kita dengar dalam berbagai media sosial baik di twitter, instagram atau facebook.

## REFERENSI

- Ali Imron dan Farida Nugrahani. (2017). "Pengkajian sastra teori dan aplikasi". CV. Djiwa Amarta Press, Surakarta. Retrived From <http://lppm.univetbantara.ac.id/data/materi/Buku%20Pengkajian%20Sastra.pdf>
- Cahyo Hasanudin. (2017). "Analisis kesalahan berbahasa pada penulisan media luar ruang di Kabupaten Bojonegoro". Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, Volume 17, Nomor 1. Retrived from [https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=Fhm32qIAAAAJ&citation\\_for\\_view=Fhm32qIAAAAJ:IjCSPb-OG4C](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=Fhm32qIAAAAJ&citation_for_view=Fhm32qIAAAAJ:IjCSPb-OG4C)
- Dijeh Theory. (2021) "Kamus besar bahasa jaksel, 60+ istilah dan artinya". <https://www.kompas.com/skola/read/2021/01/02/191038469/cara-membuat-daftar-pustaka?page=all> diakses pada 21 Juni 2022 Pukul 21.00 WIB.
- Hasan Basri. (2017). "Peran media sosial twitter dalam interaksi sosial pelajar sekolah menengah pertama di Kota Pekanbaru (Studi Kasus Pelajar SMPN 1 Kota Pekanbaru)". Jurnal Jom FISIP Volume 4 No. 2. Retrived from <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/15586>
- Irfani Zukhrufillah. (2018). "Gejala media sosial twitter sebagai media sosial alternatif". Al-I'lam Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam. Vol 1, No. 2. Retrived From <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jail/article/view/235>
- Nomorvia Ika Setyani. (2013). "Pengguna media sosial sebagai sarana komunikasi bagi komunitas". Jurnal Komunikasi Surakarta. Universitas Sebelas Maret. Retrived from <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/31514/Penggunaan-Media-Sosial-Sebagai-Sarana-Komunikasi-Bagi-Komunitas>
- Syailendra, dkk. (2020). "Penggunaan sosial media twitter dalam komunikasi organisasi (Studi Kasus Pemerintah Provinsi Jakarta Dalam Penanganan Covid-19)". Journal Of Islamic And Law Studies Vol. 4 No. 2. Retrived from <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/jils/article/view/3804>